

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil dan temuan penelitian untuk dianalisis dengan berbagai teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Analisis yang dilakukan untuk mengkonstruksi konsep yang disusun sebagai temuan substantif dan formal. Bagian-bagian yang didiskusikan pada bab ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang meliputi strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan penerapan pembelajaran kooperatif model *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

#### **A. Strategi Pengorganisasian Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model**

##### ***Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Strategi pengorganisasian penerapan pembelajaran kooperatif model *mind mapping* SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Inovatif Aisyiyah Kedungwaru sudah terlaksana dengan baik. Hal yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah pengorganisasian peserta didik secara heterogen (dalam satu kelompok meliputi siswa yang mampu, sedang, dan kurang) dan pembentukan kelompok diskusi dilakukan sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan.

Strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran.<sup>130</sup> Strategi pengorganisasian merupakan metode atau langkah-langkah yang hendak digunakan dalam mengorganisasi bidang studi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Beberapa strategi khusus dalam strategi pengorganisasian dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Data yang telah di dapat dari lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Inovatif Aisyiyah Kedungwaru, strategi pengorganisasian guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Adapun strategi pengorganisasian pembelajaran kooperatif model mind mapping yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik antara lain *pertama* pengorganisasian isi pelajaran yaitu pengorganisasian isi pelajaran secara keseluruhan dan pengorganisasian isi setiap materi. *Kedua*, pengorganisasian peserta didik dan *ketiga*, pengorganisasian sistem pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.

Data yang telah ada sudah sesuai dengan informasi yang telah dipaparkan oleh Ibu Yuli dalam wawancara yang dilakukan, bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model *mind mapping* dapat

---

<sup>130</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.

meningkatkan prestasi peserta didik, dikarenakan peserta didik lebih leluasa dalam menyampaikan suatu pendapat dan semua saling berperan aktif dalam suatu pembelajaran. Strategi pengorganisasian pembelajaran kooperatif model mind mapping yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik harus memperhatikan beberapa hal. Guru harus bisa mengurutkan materi serta bisa memilah materi yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan prinsip dengan baik. Agar siswa juga bisa menerima pelajaran yang disampaikan dengan terorganisir. Karena dalam pembelajaran diharapkan peserta didik bisa memahami dan menemukan makna dari setiap materi yang diajarkan. Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Reigeluth, Bunderson, dan Meril dalam buku yang dikutip oleh Degeng dalam bukunya menyatakan strategi mengorganisasi isi pelajaran disebut sebagai struktural strategi, mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang berkaitan.<sup>131</sup> Selain pengorganisasian isi pembelajaran yang tidak kalah penting yaitu mengorganisasi peserta didik dan sistem pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wali kelas 5 di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Inovatif Aisyiyah Kedungwaru, strategi pengorganisasian pembelajaran kooperatif model mind mapping dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, pendidik telah menata

---

<sup>131</sup> Nyoman S. Degeng, *Teori Pembelajaran 1 Taksonomi 1 Variabel*, (Malang: UIN Malang), hal. 83 TT

dan mengorganisasi semua bahan ajar / materi yang akan diajarkan serta tidak semua pembelajaran dapat dilakukan secara kooperatif. Perencanaan tersebut dilakukan guru dirumah dengan baik dan matang. Hal ini dilakukan karena sebuah bentuk kesiapan dan tanggungjawab guru terhadap peserta didiknya.

## **B. Strategi Penyampaian Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa atau untuk menerima respon dan masukan dari siswa.<sup>132</sup> Penyampaian sistem pembelajaran adalah proses penataan seluruh rangkaian komponen-komponen pembelajaran dalam sebuah kerangka khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen tersebut diantaranya adalah mulai dari metode, media, alat, bahan, dan sumber belajar. Dan penataan tersebut dituangkan dalam RPP. Serta menggunakan metode dan media yang tepat serta sesuai dengan materi yang disampaikan.

Strategi penyampaian penerapan pembelajaran kooperatif model *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Inovatif Aisyiyah Kedungwaru menggunakan beberapa strategi seperti strategi penggunaan model *mind mapping* dalam setiap pembelajaran. Untuk kelas atas siswa telah mampu membuat peta konsep tentang materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Sebelum diskusi pembelajaran dimulai peserta didik diberi kesempatan

---

<sup>132</sup> Nyoman S. Degeng, *Teori Pembelajaran...*, hal. 5.

untuk membuat peta konsep semenarik mungkin, yang tujuannya dapat mempermudah dalam memahami suatu materi pembelajaran. Terkadang ada siswa yang kreatif, mereka suka membuat peta konsep menggunakan berbagai pena warna serta ada juga yang membuat dengan beraneka ragam bentuk-bentuk garis yang menarik. Selanjutnya pemilihan media juga sangat penting dalam menunjang berlangsungnya suatu pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan.

Serangkaian tes umum (evaluasi) yang digunakan oleh guru untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran secara khusus dan pencapaian keterampilan oleh peserta didik. Pelaksanaan evaluasi biasanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran, penyampaian informasi berupa materi pelajaran. Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan setelah peserta didik melakukan latihan atau praktik.<sup>133</sup>

### **C. Strategi Pengelolaan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variable strategi pembelajaran lainnya. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses

---

<sup>133</sup> Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mnegajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 3-7.

pembelajaran berlangsung. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar dan motivasi.<sup>134</sup>

Strategi pemberian motivasi kepada peserta didik. Motivasi dari guru ini berupa penguatan dan nasehat kepada peserta didiknya agar meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Motivasi yang dilakukan yaitu dengan nasehat yang dilakukan pendidik dengan cara memberi nasehat (berbicara secara langsung) kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajarnya. Misalnya, untuk memotivasi beberapa peserta didik yang belum maksimal dalam menangkap suatu materi pembelajaran tetapi sebenarnya dia bisa, biasanya pendidik memanggil pribadi, selalu beri pujian, bahwa sebenarnya kamu itu bisa seperti ini cuman kenapa kok tidak bisa?, kamu itu pintar, dll

Strategi pengelolaan penerapan pembelajaran kooperatif model mind mapping dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Inovatif Aisyiyah Kedungwaru dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat serta didukung oleh pengelolaan motivasi siswa oleh lembaga maupun guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>134</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif ...*, hal. 5.